

ABSTRAK

Yuliana. 3180230011. 2021. Manajemen Pembelajaran untuk Membentuk Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Santri (Penelitian di Pondok Pesantren Darussalam Kunir Subang dan Pondok Pesantren Modern Khoiru Ummah Cileunyi Bandung).

Pembelajaran saat ini lebih menekankan pada hafalan dibandingkan penalaran. Pembelajaran lebih difokuskan pada kemampuan daya ingat peserta didik terhadap isi informasi, masih sedikit yang melatih keterampilan berpikir untuk mencari solusi dalam memecahkan suatu masalah maupun mengambil keputusan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis manajemen pembelajaran yang dapat membentuk keterampilan berpikir kritis dan kreatif santri di pesantren. Penelitian ini menghasilkan model manajemen pembelajaran berpikir kritis dan kreatif.

Manajemen pembelajaran merupakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sebagai suatu sistem yang terdiri dari tujuan, materi, metode, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Berpikir kritis berkaitan dengan analisis, evaluasi, interpretasi dan penilaian ketika membuat keputusan serta memecahkan masalah, sementara berpikir kreatif merupakan berpikir imajinatif yang diarahkan pada inovasi.

Pendekatan penelitian ini adalah *mixed method* yang mengombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan metode penelitian menggunakan desain konvergen untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis kebutuhan informasi mengenai masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, kuesioner, dan tes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran di tempat penelitian belum sepenuhnya membuat perangkat pembelajaran yang komprehensif, masih disesuaikan dengan kekhasan dan kebutuhan pesantren. Pengorganisasian pembelajaran berbeda disesuaikan dengan input santri. Pelaksanaan pembelajaran hampir sama masih menggunakan metode ceramah *an sich* dengan dominasi *teacher centered*. Evaluasi pembelajaran juga hampir sama dilakukan setelah pembelajaran selesai dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan, serta dalam bentuk penilaian sumatif di pertengahan dan akhir semester. Keterampilan berpikir kritis dan kreatif santri di kedua pesantren terdapat perbedaan meskipun tidak signifikan. Faktor-faktor pendukung manajemen pembelajaran berasal dari santri itu sendiri, pimpinan pesantren, ustaz, lingkungan pesantren, dan masyarakat, sementara faktor-faktor penghambatnya yaitu sumber informasi yang terbatas, metode pembelajaran yang pasif, kemampuan berbahasa yang kurang, dan *input* santri yang berbeda.

ملخص

يوليانا. رقم التسجيل : 3180230011. 2021. إدارة التعليم لتكوين مهارات التفكير النقدي والإبداعي لدى الطلاب (بحث في معهد دار السلام كونير الإسلامي سوبانج ومعهد خير الأمة الحديث في شيليبوني باندونج) .

يؤكد التعليم اليوم على الحفظ بدلاً من التفكير. يُركّز التعليم بشكل أكبر على قدرة ذاكرة الطلاب على المحتوى المعلوماتي، ولا يزال قليلاً التعليم يهتم بالتدريب على مهارات التفكير لإيجاد الحلول في حلّ المشكلات أو اتخاذ القرارات.

يهدف هذا البحث إلى تحديد إدارة التعليم وتحليلها التي يمكن بها تكوين مهارات التفكير النقدي والإبداعي لدى الطلاب في المعاهد الإسلامية. ينتج هذا البحث نموذج إدارة تعليم التفكير النقدي والإبداعي. إدارة التعليم هي نشاط وتخطيط وتنفيذ وتقييم التعليم باعتباره نظام يتكوّن من هدف ومحتوى وطريقة وتقييم للحصول على أغراض التعليم بأيسر السبل وأقلّ الوقت، يرتبط التفكير النقدي بالتحليل والتقييم والتفسير والحكم عند اتخاذ القرارات وحل المشكلات ، بينما التفكير الإبداعي هو التفكير التخيلي الموجه نحو الابتكار مدخل هذا البحث هو الطريقة المختلطة *mixed method* التي تجمع بين المدخل النوعي والكمي مع الطريقة البحث باستخدام التصميم المتقارب لتحديد الاحتياجات المعلوماتية المتعلقة بالمشكلة قيد الدراسة ووصفها وتحليلها. تم جمع البيانات عن طريق المقابلة والملاحظة والتوثيق والاستبيان تشير نتائج هذا البحث إلى أن التخطيط التعليمي في موقع البحث لم يعدّ خطة الدرس بشكل كامل ، ولا يزال يُتناسب مع خصائص واحتياجات المعهد. يختلف تنظيم التعليم حسب مدخلات الطلاب. تطبيق التعليم باستخدام أسلوب المحاضرة المتخصصة مع سيطرة المعلم. كما أن تقييم التعلم هو نفسه تقريباً كما هو الحال بعد الانتهاء من التعلم من خلال طرح الأسئلة شفهيّاً ، وكذلك في شكل تقييمات تلخيصية في نصف الفصل الدراسي ونهايته. توجد فروق في مهارات التفكير النقدي والإبداعي لدى الطلاب في المعهدين، رغم أنها ليست ذات دلالة إحصائية. تأتي العوامل الداعمة لإدارة التعليم من الطلاب أنفسهم ، ومدير المعهد ، وأستاذه وبيئته ومجتمعه، بينما تأتي العوامل المثبطة من مصادر المعلومات المحدودة ، وطرائق التعليم السلبية ، والمهارات اللغوية الناقصة ، مدخلات الطلاب المختلفين

ABSTRACT

Yuliana. 3180230011. 2021. *Instructional Management to Build Students' Critical and Creative Thinking Skills (A Study at Darussalam Kunir Islamic Boarding School Subang and Khoiru Ummah Islamic Boarding School Cileunyi Bandung).*

Learning is currently emphasized memorization rather than reasoning. Learning is more focused on students' ability to remember the information content. There are still few train thinking skills practices to solve problems or even make decisions.

This study aims to identify and analyze instructional management that builds students' critical and creative thinking skills in Islamic boarding schools. This study produces a critical and creative thinking instructional management model.

Instructional management is an activity of planning, organizing, implementing, and evaluating learning as a system consists of objectives, materials, methods, and evaluations to achieve learning objectives effectively and efficiently. Critical thinking is related to analysis, evaluation, interpretation, and judgment when making decisions and solving problems, while creative thinking is imaginative thinking that is directed at innovation.

The approach used in this study is a mixed-method that combines qualitative and quantitative approaches with a convergent design as the method to identify, describe, and analyze information needs regarding the problem being studied. The data were collected by interview, observation, documentation, questionnaire, and test.

The results of this study indicate that the learning planning at the research site has not yet fully developed a comprehensive learning tool, it is still adapted to the uniqueness and needs of the pesantren. The organization of learning differs according to the input of the students. The implementation of learning is almost the same, still using the an sich lecture method with teacher-centered dominance. Evaluation of learning is also almost the same as after the learning is finished by giving questions orally and in the form of summative assessments in the middle and end of the semester. There are differences in the critical and creative thinking skills of students in the two Islamic boarding schools, although they are not significant. The supporting factors for learning management come from the santri themselves, the leadership of the pesantren, ustaz, the pesantren environment, and the community, while the inhibiting factors are limited information sources, passive learning methods, lack of language skills, and different input from students.